

JANUARI 2026

MINGGU EPIDEMIOLOGI 53 - 4

Health Alert Perak

Siaga Penyakit Global, Aman di Pelabuhan

Pelabuhan sebagai salah satu gerbang utama mobilitas orang dan barang memiliki peran strategis dalam mencegah masuk dan keluarnya penyakit, terutama penyakit infeksi emerging yang menjadi perhatian global.

Media informasi bulanan yang disusun oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya Wilayah Kerja Perak sebagai bentuk pelaporan singkat dan diseminasi informasi terkait kegiatan pengawasan kesehatan di pintu masuk negara.

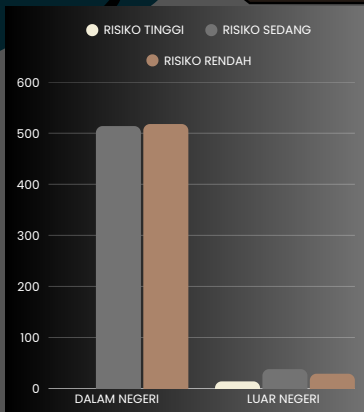


Diharapkan media ini dapat menjadi sumber informasi yang mudah dipahami, mendukung kewaspadaan dini, serta meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam upaya menjaga keamanan kesehatan khususnya di wilayah pelabuhan.

BULETIN BBKK WILKER PERAK
MINGGU EPIDEMIOLOGI 53-4 TAHUN 2026



PENGAWASAN ALAT ANGKUT, BARANG, ORANG dan LINGKUNGAN



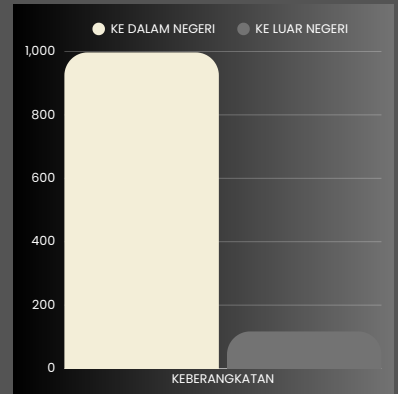
Kedatangan dari dalam negeri tidak ditemukan kapal berisiko tinggi, sedangkan berisiko sedang 514 kapal dan berisiko rendah 518 kapal. Sedangkan, kedatangan dari luar negeri di temukan 14 kapal berisiko tinggi, 38 kapal berisiko sedang, dan 29 kapal berisiko rendah.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT

Kedatangan kapal internasional pada bulan Januari memerlukan kewaspadaan khusus, terutama yang berasal dari negara terjangkit Negara-negara terjangkit yaitu China (Avian Influenza A(H9N2), Brazil (Demam Kuning/Yellow Fever) dan Australia (Meningokokus dan Legionellosis). Sementara itu, untuk kedatangan dari dalam negeri, seluruh alat angkut tercatat berasal dari pelabuhan yang tidak terjangkit.

Dari hasil pengawasan kapal ditemukan 4 kapal dengan faktor risiko keberadaan kecoa.

Teks paragraf Anda



Keberangkatan kapal ke dalam negeri sebanyak 997 sedangkan keberangkatan ke luar negeri sebanyak 117.

PENGAWASAN PADA BARANG

Pengawasan terhadap barang dilakukan pada lalu lintas atau pengiriman jenazah melalui kapal. Hasil pemantauan pada bulan Januari 2026 menunjukkan tidak adanya pengiriman jenazah melalui alat angkut kapal. Di sisi lain, berdasarkan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, tidak terdapat kejadian kematian di atas kapal di wilayah kerja Perak, dengan penyebab kematian penyakit tidak menular.



0 Kematian



0 PTM

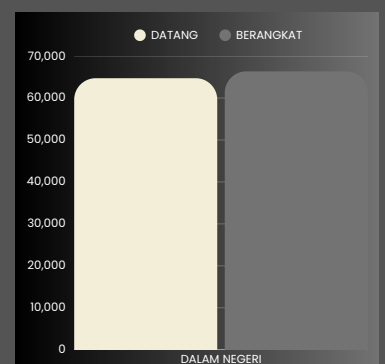
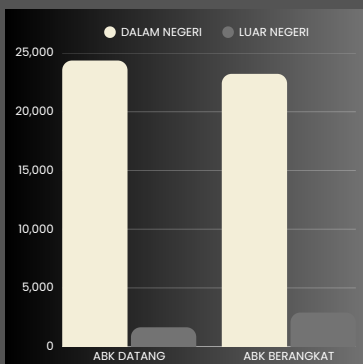


0 PM

PENGAWASAN PADA ORANG

Pengawasan kesehatan pada orang dilakukan melalui pelayanan poliklinik pelabuhan dan sistem informasi kesehatan masyarakat.

Pengawasan pada ABK yang datang dari luar negeri sebanyak 24.361 dan dari dalam negeri sebanyak 1.648. Sedangkan, ABK yang berangkat dari dalam negeri sebanyak 23.226 dan dari luar negeri sebanyak 2.902. Pengawasan pada penumpang datang sebanyak 64.726 orang, penumpang berangkat sebanyak 66.354 orang. Keseluruhan penumpang adalah penumpang domestik. Hasil pengawasan pada orang di bulan Januari 2026 menunjukkan tidak ditemukannya faktor risiko penyakit KLB/wabah di wilayah kerja Perak.



PENGAWASAN LINGKUNGAN

Hasil pengawasan lingkungan di Wilayah Kerja Perak pada bulan Januari 2026 tidak ditemukan faktor risiko.

Kegiatan pengawasan lingkungan dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan area pelabuhan melalui pemantauan sanitasi, limbah, dan fasilitas umum guna mencegah risiko kesehatan.



RESPON TERHADAP TEMUAN FAKTOR RISIKO & KEJADIAN POTENSIAL WABAH

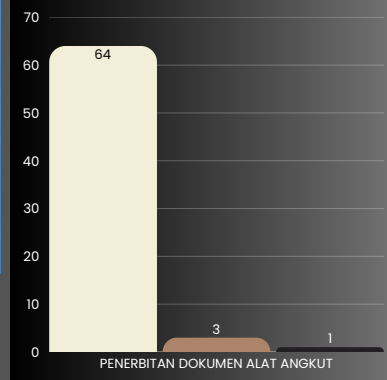
EBS (Event-Based Surveillance)

Dalam Event-Based Surveillance (EBS), respon yang dilakukan meliputi penanganan medis, upaya kesehatan masyarakat, dan pelaporan kejadian. Penanganan medis difokuskan pada perawatan kasus, sementara upaya kesehatan masyarakat dilakukan untuk mencegah penyebaran melalui kegiatan seperti penyelidikan epidemiologi, pelacakan kontak, dan pengendalian lingkungan. Seluruh informasi kejadian juga dilaporkan ke sistem surveilans sebagai bagian dari kewaspadaan dini. Pada Januari 2026, tidak terdapat kejadian penyakit yang berpotensi wabah sehingga tidak diperlukan pelaksanaan respon EBS.



RESPON/PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PADA ALAT ANGKUT

Terhadap 4 kapal yang ditemukan faktor risiko keberadaan kecoa telah dilakukan tindakan pengendalian sesuai prosedur yang berlaku berupa 3 tindakan fumigasi sehingga diterbitkan 3 dokumen SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*), dan 1 tindakan *extension (Sailing Permit)* karena kapal penuh muatan sehingga akan dilakukan tindakan penyehatan di pelabuhan tujuan



Lain-lain

PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL & PENERBITAN DOKUMEN SSCEC

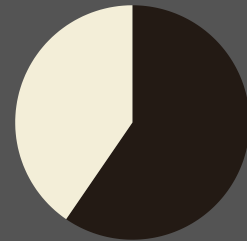
Kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal dan penerbitan dokumen SSCEC dilakukan untuk memastikan kondisi kapal memenuhi standar kesehatan dan bebas dari faktor risiko penularan penyakit. Pemeriksaan meliputi kebersihan kapal, pengelolaan limbah, serta pengendalian vektor. Hasil pemeriksaan menjadi dasar penerbitan SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) sebagai bukti bahwa kapal laik secara sanitasi dan aman untuk beroperasi. Pada bulan Januari 2026, telah diterbitkan 64 dokumen SSCEC

PENCEGAHAN DAN RESPON FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA ORANG

PENCEGAHAN

Kegiatan pencegahan penyakit pada orang dilaksanakan melalui pemberian vaksinasi kepada 548 orang sebagai upaya meningkatkan perlindungan terhadap risiko penyakit menular. Selain itu, telah diterbitkan sebanyak 372 sertifikat vaksinasi internasional sebagai bukti pemenuhan persyaratan kesehatan perjalanan, sehingga mendukung mobilitas masyarakat yang aman dan sesuai ketentuan yang berlaku.

ICV
40.4%



VAKSINASI
59.6%

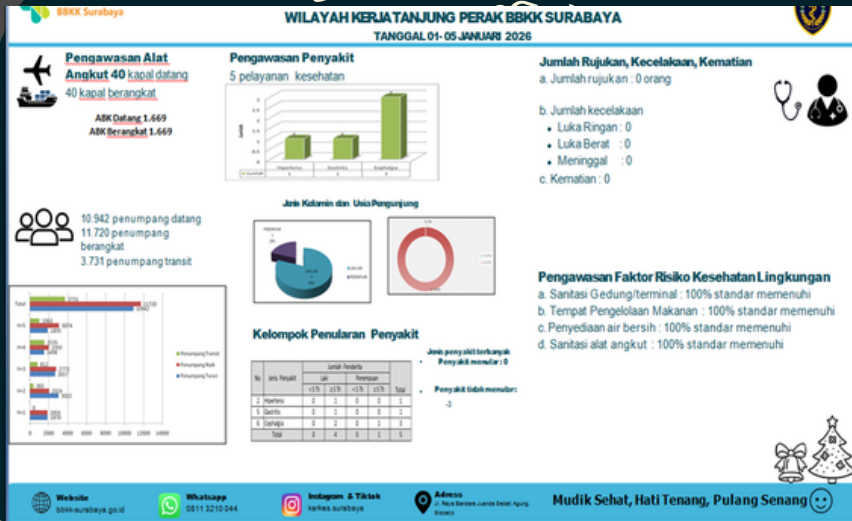
RESPON

PENYAKIT & FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG

Pada bulan Januari ini, kegiatan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan potensial wabah pada orang tidak dilakukan, mengingat tidak terdapat temuan kasus maupun faktor risiko yang memerlukan tindak lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa situasi kesehatan berada dalam kondisi aman dan terkendali, dengan pengawasan yang tetap dilaksanakan secara rutin sebagai langkah kewaspadaan.



SURVEILANS KEGIATAN MATRA TAHUN BARU JANUARI 2026



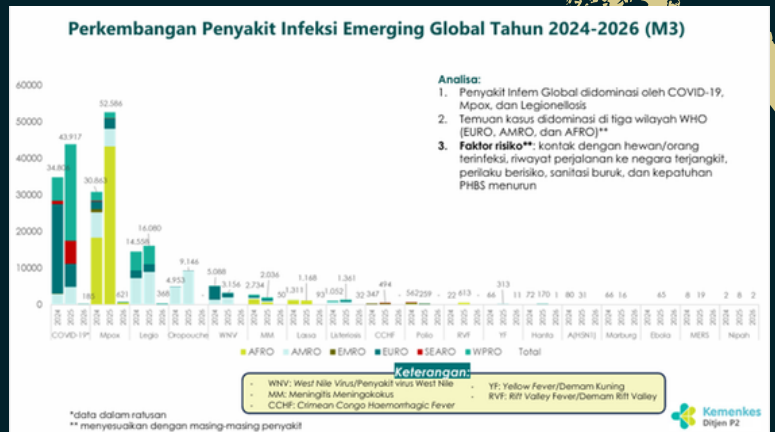
PENGAWASAN MATRA

Kegiatan Pos Kesehatan Matra Tahun Baru di Pelabuhan Tanjung Perak dilaksanakan sebagai upaya memberikan pelayanan kesehatan bagi penumpang dan masyarakat selama periode libur pergantian tahun yang ditandai dengan meningkatnya arus mobilitas. Dengan adanya pos kesehatan ini, diharapkan keselamatan dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan perjalanan maupun merayakan Tahun Baru tetap terjaga. Pada periode Matra Tahun Baru tanggal 1-5 Januari 2026, telah dilaksanakan pengawasan di Pos Kesehatan Matra Tahun Baru yang berlokasi di Terminal Gapura Surya Nusantara

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

INFEKSI EMERGING

Perkembangan situasi penyakit infeksi emerging pada Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2026 menunjukkan bahwa beberapa penyakit masih menjadi perhatian global, antara lain COVID-19, Mpox, Legionellosis, Meningitis Meningokokus, Listeriosis, Polio, dan penyakit virus Hanta. Kondisi ini menandakan bahwa potensi penyebaran penyakit infeksi emerging masih terus berlangsung sehingga diperlukan kewaspadaan, penguatan surveilans, serta deteksi dini untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus dan penyebaran lintas wilayah



SKRINING KESEHATAN



Skринing kesehatan merupakan bagian dari upaya deteksi dini faktor risiko kesehatan. Pada Januari 2026, tidak dilakukan kegiatan khusus skrining kesehatan bagi masyarakat pelabuhan, meskipun demikian pengawasan kesehatan tetap dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan melalui pemantauan situasi serta koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan deteksi dini dan pencegahan risiko kesehatan tetap berjalan optimal.

REKOMENDASI



SIAGA : Siap, Tanggap, dan Waspada di Pelabuhan

Pentingnya penguatan pengawasan pada alat angkut, orang, barang dan lingkungan sebagai langkah awal untuk memastikan tidak ada faktor risiko yang masuk. Upaya ini perlu didukung dengan identifikasi risiko secara dini agar tindakan pencegahan dapat dilakukan lebih cepat sebelum berkembang menjadi ancaman yang lebih besar. Selain itu, antisipasi risiko harus terus ditingkatkan guna menjaga pelabuhan tetap aman dari potensi paparan wabah penyakit, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Dalam pelaksanaannya, diperlukan gerak cepat terhadap setiap temuan di lapangan agar dapat segera ditindaklanjuti secara tepat dan efektif. Seluruh upaya tersebut akan berjalan optimal apabila disertai dengan kolaborasi aktif lintas sektor, sehingga pencegahan dan pengendalian risiko kesehatan di wilayah pelabuhan dapat terlaksana secara menyeluruh dan berkelanjutan.

S

Skrining

I

Identifikasi risiko

A

Antisipasi risiko

G

Gerak cepat

A

Aktif

KESIMPULAN



Kegiatan pengawasan kesehatan di BBKK Surabaya Wilayah Kerja Perak selama bulan Januari 2026 menunjukkan kondisi yang aman dan bebas dari kejadian penyakit berpotensi wabah yang menandakan pengawasan berjalan secara optimal.

Mobilitas alat angkut berjalan dengan baik dalam maupun luar negeri dalam kondisi aman serta tidak ditemukan indikasi faktor risiko kesehatan.

Hasil pemantauan alat angkut, orang, barang, dan lingkungan pelabuhan menunjukkan tidak adanya temuan faktor risiko penyakit sehingga situasi kesehatan sekitar pelabuhan relatif stabil.

Ditemukan temuan vektor pada beberapa alat angkut dan telah dilakukan tindakan pengendalian secara cepat dan tepat untuk mengurangi risiko.

Upaya pencegahan melalui penerbitan dokumen kekarantinaan serta pelaksanaan vaksinasi internasional telah berjalan dengan baik, mencerminkan komitmen dalam perlindungan kesehatan pelaku perjalanan.

Di tengah meningkatnya tren penyakit infeksi emerging di dunia, seperti COVID-19, Mpox, dan Legionellosis, Wilayah Kerja Perak tetap menunjukkan kondisi yang terkendali, tanpa adanya kasus impor, sebagai bukti kesiapsiagaan pengawasan kesehatan di pelabuhan.





DOKUMENTASI

